

**TERAPI MENDENGARKAN MUROTTAL AL-QURAN SURAT AL
FATIAH DAN SURAT AR RAHMAN TERHADAP STRES
KECEMASAN DAN DEPRESI PADA PASIEN CKD V YANG
MENJALANI HEMODIALISIS**

Listening Therapy to Murottal Al-Quran Surah Al-Fatihah and Surat Ar-Rahman on Anxiety Stress and Depression in Patients CKD Stage V Who Undergoing Hemodialysis

Retno Twistiandayani*, Akbar Rochmat Prabowo*

* Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik, email:
retnotwist@gmail.com

ABSTRAK

Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang secara rutin menjalani hemodialisis biasanya mengalami Stress, Cemas dan Depresi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi mendengarkan murottal Al Quran surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap stres, cemas, dan depresi pada pasien CKD V yang menjalani Hemodialisis di RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi experiment dengan rancangan penelitian pre-post test control group design. Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling. Sampel berjumlah 40 pasien hemodialisis terbagi 2 kelompok yaitu 20 pasien kelompok perlakuan dan 20 pasien kelompok kontrol. Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi mendengarkan murottal Al Quran surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman sedangkan variabel dependen adalah stres, cemas, dan depresi. Data diambil menggunakan lembar kuesioner DASS-42. Penelitian ini menggunakan uji Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan dengan uji Mann Withney pada kelompok perlakuan dan kontrol pada stress menunjukkan nilai $p = 0,004$ ($\alpha < 0.050$) artinya ada perbedaan, untuk cemas menunjukkan nilai $p = 0,005$ ($\alpha < 0.050$) artinya ada perbedaan, kemudian untuk Depresi menunjukkan hasil nilai $p = 0,014$ ($\alpha < 0.050$) artinya ada perbedaan. Sehingga secara keseluruhan dapat dinyatakan ada perbedaan stress, cemas dan depresi antara kelompok perlakuan dan kontrol. Dan dapat disimpulkan murottal Al Quran berpengaruh signifikan terhadap stress, cemas dan depresi.

Terapi mendengarkan murottal Al Quran surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman dapat menurunkan tingkat stress, cemas, dan depresi pada pasien CKD V yang menjalani Hemodialisis.

Kata kunci: Cemas, CKD V, Depresi, Murottal Al Quran, Stress.

ABSTRACT

Chronic kidney Disease (CKD) patients who regularly undergo hemodialysis usually experience stress, anxiety and depression. The aim of this study was to determine the effect of listening to murottal Al Quran, Surat Al Fatihah and Surat Ar Rahman, on stress, anxiety and depression in CKD V patients undergoing hemodialysis at Ibnu Sina Regional Hospital, Gresik Regency.

This study was a quantitative study with a quasi experimental method with a pre-post test control group design. The data collection technique used purposive sampling. The sample consisted of 40 hemodialysis patients divided into 2 groups, namely 20 patients in the treatment group and 20 patients in the control group. The independent variable in this research was listening therapy to the murottal Al Quran, Surat Al Fatihah and Surat Ar Rahman, while the dependent variable was stress, anxiety, and depression. Data were collected using the DASS-42 questionnaire sheet. This study used the Mann Whitney test.

The results showed that the Mann Withney test in the treatment and control groups on stress showed a value of $p = 0.004$ ($\alpha < 0.050$) which means there was a difference, for anxiety shows a value of $p = 0.005$ ($\alpha < 0.050$) means there was a difference, then for depression shows the result value. $p = 0.014$ ($\alpha < 0.050$) means that there was a difference. So that overall it can be stated that there are differences in stress, anxiety and depression between the treatment and control groups. And it can be concluded that the murottal Al Quran has a significant effect on stress, anxiety and depression.

Listening to murottal Al Quran, Surah Al Fatihah and Surat Ar Rahman, can reduce stress, anxiety and depression levels in CKD V patients undergoing hemodialysis.

Keywords: Anxiety, CKD V, Depression, Murattal Al Quran, Stress.

PENDAHULUAN

Penyakit ginjal di juluki sebagai *silent disease* karena seringkali tidak menunjukkan tanda-tanda peringatan. Hal tersebut akan memperburuk kondisi penderita dari waktu ke waktu dan akhirnya jatuh kedalam kondisi penyakit chronic kidney disease (CKD) V atau biasa disebut penyakit ginjal kronik tahap akhir. Penyakit ginjal kronik stadium V adalah penyakit yang harus segera dilakukan terapi pengganti ginjal, terapi pengganti ginjal ini harus dilakukan seumur hidup oleh penderitanya. Keadaan ini akan menimbulkan berbagai masalah dan komplikasi pada pasien yang menjalani hemodialisis, komplikasi hemodialisis dapat menimbulkan ketidaknyamanan, menurunnya kualitas hidup yang meliputi kesehatan fisik, psikologis, spiritual dan status ekonomi. Pasien yang menjalani terapi hemodialisis juga rentan terhadap masalah emosional seperti kecemasan terkait diet dan pembatasan cairan, keterbatasan fisik,

penyakit terkait, dan efek samping obat seperti mual, muntah, nyeri, kelemahan otot dan edema, dan ketergantungan pada dialisis akan menyebabkan berdampak pada penurunan kualitas hidup pasien (Son, et al., 2009). Faktor yang menyebabkan depresi pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis adalah faktor biologi (depresi dapat dipicu oleh masalah yang dialami pasien), genetik dan psikososial, seperti proses hemodialisis, beban ekonomi, komplikasi proses dialisis, ketergantungan pada mesin, aturan diet ketat, mobilitas yang terbatas dan penyebab stress lainnya.. Timbulnya depresi merupakan respon dari tidak pastian masa depan dan ketakutan akan kematian (Kaplan, 2010; Hasrini, 2009 dalam Mukaromah, Muliani dan Vitniawati, 2012). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020 didapatkan sebagian pasien mengalami gejala stres berupa khawatir, kebosanan, ketegangan otot, mudah tersinggung, intoleran

terhadap penundaan, gejala cemas berupa gelisah, malu, sulit tidur, dan bisa sampai pada gejala depresi yang ditandai yaitu pasien murung, kehilangan minat dan putus asa.

Penelitian Twistiandayani, dkk., (2017) menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan kecemasan adalah perasaan takut menghadapi kamar operasi, nyeri, kematian dan kegagalan operasi, maka salah satu tugas perawat adalah memberikan penjelasan pada pasien mengenai apa prosedur operasi dan dampak dari operasi, serta memberikan perasaan nyaman pada pasien melalui sentuhan perhatian untuk mengurangi kecemasan pasien. Jika caring tidak dilakukan maka pasien akan gelisah merasa khawatir dan tidak nyaman sehingga tugas perawat sangat dibutuhkan dalam penanganan pasien yang mengalami cemas, stress dan depresi sebagai dampak psikologis tindakan medis. Secara teori dampak psikologis ini bisa diturunkan dengan cara farmakologis dan non farmakologis. Secara non farmakologis bisa berupa psikoterapi, somatik terapi, psikoreligius (Hawari, 2011).

Penatalaksanaan untuk menurunkan dampak psikologi berupa stres, cemas dan depresi pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Ibnu sina Gresik yaitu

menggunakan metode edukasi dan distraksi nafas panjang. Terapi musik adalah alternatif pengobatan untuk mengatasi gangguan psikologis, psikiatri, dan fisik., jenis musik yang disarankan adalah musik spiritual atau murottal dan terapi saat ini yang mulai berkembang di dunia adalah terapi psikoreligius, Salah satu contoh terapi ini adalah terapi Al-Qur'an (Erita, 2014 dalam Sulistyani, 2017). Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Q.S. Al Fatihah 1-7 dan QS. Ar Rahman 1-78. Al-Fatihah dipercaya sebagai penyembuh berbagai macam penyakit sebagaimana nama lain yang disandangnya yaitu Asy-Syifa yang artinya penyembuh, hadist yang diriwayatkan oleh Ad-Darimin menyebutkan: Rasulullah berkata "Al-Fatihah itu adalah obat dari segala racun". Selain itu, Al-Fatihah dapat mengatasi segala keresahan, melindungi dari segala keburukan dalam menghadapi kesulitan (Shihab, 2000). Surat Ar-Rahman menggambarkan nikmat-nikmat Allah kepada hambanya. Surat Ar-Rahman memiliki gaya bahasa yang sederhana dan menggunakan sastra yang tinggi. Dalam surat ini terdapat kalimat tanya yang diulang sebanyak 30 kali. Surat Ar-Rahman mengajarkan kita supaya lebih bersyukur terhadap segala nikmat Allah yang telah diberikan, dan lebih

menerima apa saja yang Allah takdirkan, dan sesungguhnya hanya dengan kehendak Allahlah kita dapat sembuh dari segala macam penyakit.

Di Indonesia jumlah pasien aktif yang menjalani hemodialisis sebanyak 77.892 orang sedangkan pasien baru adalah 30.843 orang (Indonesian Renal Registry, 2017). Di Jawa Timur pasien yang menjalani hemodialisis pada tahun 2014 adalah 3.621 dan pasien yang aktif menjalani hemodialisis sebanyak 2.787 orang (Indonesian Renal Registry, 2014). Studi pendahuluan yang dilakukan di Unit Hemodialisis RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner DASS diperoleh data 7 orang mengalami gejala stres, 10 orang mengalami gejala kecemasan dan 3 orang mengalami gejala depresi dengan menyatakan bahwa hidup klien bergantung pada mesin dan hidupnya tidaklah lama lagi. Pada saat perawat melakukan tindakan hemodialisis didapatkan gejala diantaranya berupa ketegangan, mudah lelah, gelisah, khawatir, kehilangan minat, sulit tidur, sedih, mudah tersinggung sampai putus asa sebanyak 10 orang. Jadi didapatkan 30 pasien yang mengalami gejala stres, kecemasan dan depresi.

Salah satu jenis musik yang disarankan adalah musik spiritual atau murottal dan terapi saat ini yang

mulai berkembang di dunia adalah terapi psikoreligius, salah satu contoh terapi ini adalah terapi Al-Qur'an (Erita, 2014 dalam Sulistyani, 2017). Murottal adalah bacaan ayat suci Al Quran yang memfokuskan pada dua hal, yaitu kebenaran bacaan (tajwid) dan ritme bacaan Al Quran. Mendengarkan ayat suci Al Quran atau biasa disebut sebagai murottal dapat memberikan kedamaian kepada pendengarnya (Babamohamadi, et al., 2015). Mendengarkan ayat suci Al-Quran terbukti dapat mengatasi berbagai macam gangguan mental, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Jabbari, et al., (2017) yang memberikan bacaan Al-Quran kepada 168 wanita selama hamil yang mengalami stres, kecemasan, dan depresi kehamilan. Didapatkan penurunan tingkat stres, kecemasan, dan depresi kehamilan pada kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi hingga proses persalinan (Jabbari, et al., 2017). Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh pemberian terapi mendengarkan Al Qur'an surat Al Fatihah dan Surat Ar Rahman terhadap stres, kecemasan dan depresi pada pasien CKD V yang menjalani hemodialisis.

METODE DAN ANALISA

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan desain *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *pre-post test control group design*. Pendekatan *pretest-posttest with control group design* digunakan untuk melihat efektifitas perlakuan melalui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pendekatan *pretest-posttest with control group design* atau desain eksperimen semu berupa *non equivalent control group* pada dasarnya merupakan desain penelitian yang diterapkan pada kondisi yang lebih memungkinkan untuk membandingkan dengan kelompok kontrol serupa tetapi tidak perlu dengan kelompok yang benar-benar sama.

Pada penelitian ini populasinya adalah semua pasien penyakit ginjal kronik stadium V yang menjalani program HD di Unit Hemodialisis RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sejumlah 180 pasien. Arikunto (2010) mengatakan bahwa apabila subjek populasi lebih besar dari 100, maka dapat diambil dari 10-20%. Sehingga besar sampel pada penelitian ini menjadi 20 orang sampel untuk masing-masing kelompok. Penelitian dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD Ibnu Sina Gresik yang telah lolos uji etik No.071/010/437.76.46/2021 dengan surat ijin penelitian dari BAKORDIK RSUD Ibnu Sina dengan No.

420/0157/437.76/2021. Kelompok perlakuan dalam rancangan penelitian ini diberikan perlakuan berupa mendengarkan murottal Al Quran surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Terapi dilakukan dengan durasi 30 menit pada waktu HD seminggu 2 kali selama 4 minggu dengan bantuan keluarga. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Depression anxiety stress scale* (DASS) yang dikutip dari (Rahayu, 2019). DASS berisi 42 pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada pasien hemodialisis yang memiliki gejala stress, kecemasan dan depresi serta telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap stress pada kelompok perlakuan dan kontrol

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden pada kelompok perlakuan sesudah terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman dari 20 responden diketahui sebagian besar tingkat stressnya yaitu 13 responden (65%) normal dan sebagian kecil 3

responden (15%) sedang. Pada kelompok control didapatkan 20 responden diketahui sebagian besar tingkat stressnya yaitu 8 responden (40%) normal dan sebagian kecil 2 responden (10%) Berat tetapi ada peningkatan pada tingkat stress sedang sebanyak 7 responden (35%). Pada uji statistik Mann-whitney Test perbandingan kelompok perlakuan dan kelompok

kontrol setelah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan menunjukkan perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari p value stress p value = 0.004 ($\alpha < 0.050$), artinya ada perbedaan yang signifikan antara perlakuan terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al-Fatihah dan surat Ar-Rahman dan kontrol terhadap stress

Tabel 1. Pengaruh terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap stress pada kelompok perlakuan dan kontrol

Kelompok	Stress Sesudah				
	N	R	S	B	Σ
Perlakuan	13	4	3	0	20
Persen	65%	20%	15%	0	100%
Kontrol	8	3	7	2	20
Persen	40%	15%	35%	10%	100%

Mann-Whitney Test p=0.004 ($\alpha < 0.050$)

Pengaruh terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap Cemas

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden pada kelompok perlakuan sesudah terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman dari 20 responden diketahui sebagian besar tingkat cemasnya yaitu 13 responden (65%) normal dan sebagian kecil 3 responden (15%) ringan. Pada kelompok kontrol sesudah dari 20 responden diketahui sebagian besar

tingkat cemasnya yaitu 8 responden (40%) normal dan sebagian kecil ringan sebanyak 3 responden (15%). Pada uji statistik Mann-whitney Test perbandingan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan menunjukkan perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari p value cemas p value = 0.005 ($\alpha < 0.050$), Artinya ada perbedaan yang signifikan antara perlakuan terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman dan kontrol terhadap cemas.

Tabel 2. Pengaruh terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap Cemas.

Kelompok	Cemas Sesudah				Σ
	N	R	S	B	
Perlakuan	13	3	4	0	20
Persen	65%	15%	20%	0	100%
Kontrol	8	3	4	5	20
Persen	40%	15%	20%	25%	100%

Mann-Whitney Test p= 0,005 ($\alpha < 0.050$)

Pengaruh terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap Depresi pada kelompok perlakuan dan kontrol

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden pada kelompok perlakuan sesudah terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman dari 20 responden diketahui sebagian besar tingkat depresinya yaitu 18 responden (90%) normal dan sebagian responden tingkat depresinya ringan dan sedang 1 responden (5%). Pada kelompok kontrol sesudah dari 20 responden

diketahui sebagian besar tingkat Depresinya yaitu 10 responden (50%) normal dan sebagian kecil 2 responden (10%) ringan. Pada uji statistik Mann whitney Test perbandingan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan menunjukkan perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari p value depresi p value = 0.014 ($\alpha < 0.050$), artinya ada perbedaan yang signifikan antara perlakuan terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman dan kontrol terhadap depresi.

Tabel 3. Pengaruh terapi mendengarkan murottal Al Qur'an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap Depresi pada kelompok perlakuan dan kontrol

Kelompok	Depresi Sesudah				Σ
	N	R	S	B	
Perlakuan	18	1	1	0	20
Persen	90%	5%	5%	0	100%
Kontrol	10	2	8	0	20
Persen	50%	10%	40%	0%	100%

Mann-Whitney Test p=0,014 ($\alpha < 0.050$)

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelompok kontrol meskipun secara statistik tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Pendapat peneliti mungkin hal ini dapat dikaitkan dengan fase penerimaan responden terhadap proses penyakitnya. Menurut teori “*the five stage of grief*” Kubler Ross (1969) dan Elisabeth et.al., (2018) terdapat 5 tahapan yang mungkin dialami oleh seseorang ketika mendapatkan hal yang tidak diharapkan, yaitu fase peningkaran, fase marah, fase tawar menawar, fase depresi, dan fase penerimaan. Kelima tahap respon psikologis ini sering dikaitkan dengan lima tahap model duka cita yang disebabkan oleh proses kematian. Namun akhirnya berkembang tidak hanya sebatas itu, lima tahap respon psikologis ini juga dapat digunakan untuk memahami reaksi pasca kejadian traumatik yang dialami seseorang termasuk perubahan status kesehatan. Namun tidak semua individu yang mengalami kejadian traumatik selalu melalui kelima tahap secara berurutan. Apabila individu dapat melalui tahap-tahap tersebut dan mencapai tahap penerimaan, maka seseorang akan dapat mengakhiri proses kedukaan secara tuntas. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi pemicu terjadinya gangguan psikologis pada pasien CKD V. Intervensi dengan murottal

diharapkan mampu berada pada fase penerimaan terkait status kesehatannya, sehingga didapatkan peningkatan kualitas hidup secara maksimal. Hal ini di dukung oleh penurunan tingkat depresi pada kelompok perlakuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terapi mendengarkan murottal Al Qur’an surat Al Fatihah dan surat Ar-Rahman terhadap stress pada pasien ckd v yang menjalani hemodialisis di RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik berpengaruh signifikan. Terapi mendengarkan murottal Al Qur’an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap kecemasan pada pasien ckd v yang menjalani hemodialisis di RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik berpengaruh signifikan. Terapi mendengarkan murottal Al Qur’an surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap depresi pada pasien ckd v yang menjalani hemodialisis di RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik berpengaruh signifikan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan hendaknya peneliti mengkaji lebih

dalam tentang terapi mendengarkan murottal Al Quran surat Al Fatihah dan surat Ar Rahman terhadap stress, kecemasan dan depresi pada pasien CKD V yang menjalani Hemodialisis.

KEPUSTAKAAN

- AL QURAN dan Hadits Armiyati, S. (2010), *Collaborative Learning Framework Fokus : Collaborative Learning Environment for Information Service Studi Kasus: Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia*, Tesis Program Magister, Institut Teknologi Bandung, 7-12
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Babamohamadi, H., Sotodehasl, N., Koenig, H.G., Jahani, C., Ghorbani, R. (2015) 'The Effect of Holy Qur'an Recitation on Anxiety in Hemodialysis Patients: A Randomized Clinical Trial', *Journal of Religion and Health*, 54(5), 1921–1930.
- Depkes. (2013). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI ; Jakarta
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*, FKUI: Jakarta.
- Indonesian Renal Registry. (2014). 7th Report Of Indonesian Renal Registry. Program Indonesia Renal Registry, 1–36.
<https://www.indonesianrenalregistry.org>
- Jabbari, B., Mirghafourvand, M., Sehhatie, F., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S. (2017) 'The Effect of Holly Quran Voice With and Without Translation on Stress, Anxiety and Depression During Pregnancy: A Randomized Controlled Trial', *Journal of Religion and Health*, 1–11.
- KDIGO. (2013).
- Kubler-Ross, E. (1998). *Kematian Sebagai Kehidupan: On Death and Dying*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mukaromah, R.S., Muliani, R., & Vitniawati, V. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya Kab. Bandung Tahun 2012. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 2(4), 1-7.
- Shihab, M. Quraish. (2000). *Tafsir al-Misbah, Vol: 1, cet-10*, Ciputat: Lentera Hati.
- Son Y, Choi K, Park Y, Bae J, Lee J. (2009). *Depression, Symptoms and The Quality of Life in Patients on Hemodialysis for End Stage Renal Disease. American Journal Nephrology; Volume 29 Number 1:36-42.*
- Sulistiyani, D. (2017). Penerapan Terapi Bacaan AlQur'an

Surah Ar-Rahman Terhadap
Tingkat Kecemasan Pasien
Chronik Kidney Disease
(Ckd) Di Rsud Dr.
Soedirman Kebumen
(Doctoral dissertation, Stikes
Muhammadiyah Gombong).

Twistiandayani, R; Fuad M.
(2017). Caring Perawat
Pengaruh Tingkat
Kecemasan Pasien dan
Keluarga Pre Operasi.
*Journal of Ners
Community*. Volume 08,
Nomor 01, Juni 2017